

**PENGARUH MEDIA KOMIK TANPA TEKS TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI SISWA KELAS V SDN  
1 LENDANG TAMPEL**

Dwi Rahma Sri Hardianti\*, Ida Bagus Kade

Gunayasa<sup>2</sup>, Heri Hadi Saputra<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup>PGSD, FKIP Universitas Mataram

*\*dwiirahmaa99@gmail.com*

**ARTICLE INFO**

**ABSTRACT**

**Article history**

**Received** : xxxx

**Revised** : xxxx

**Accepted** : xxxxxx

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampil Tahun Pelajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan kategori *Quasy Eksperimental Design type Nonequivalent Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampil. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan semua populasi digunakan sebagai sampel. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan tes. Uji normalitas data dilakukan dengan perhitungan data berupa hasil menulis teks narasi siswa dari pre-test dan post-test menggunakan rumus *Kologorov Smirnov* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) kemudian setelah data berdistribusi normal dilakukan uji homogenitas yang diperoleh dari hasil perhitungan post-test, selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan rumus uji-t. hasil analisis data didapatkan nilai sig. 2 tailed sebesar 0,17 dan 0,001. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampil taun pelajaran 2022/2023.

---

## A. PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan berbahasa bagi manusia sangat diperlukan. Sebagai makhluk sosial manusia berinteraksi dan berkomunikasi menggunakan bahasa sebagai media, dapat berkomunikasi menggunakan bahasa lisan maupun dengan bahasa tulis.

Tujuan bahasa Indonesia di sekolah dasar antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. Adapun tujuan khusus pembelajaran berbahasa Indonesia antara lain agar siswa memiliki kegemaran membaca, meningkatkan karya sastra untuk meningkatkan kepribadian, mempertajam kepekaan, perasaan dan memperluas wawasan kehidupan. Pembelajaran bahasa Indonesia juga dimaksud untuk melatih keterampilan mendengar, berbicara, membaca, dan menulis yang masing-masing erat hubungannya.

Salah satu keterampilan yang menjadi bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting adalah keterampilan menulis. Mengingat keterampilan ini merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan memberitahu, meyakinkan, atau menghibur (Dalman, 2018:3). Mengingat pentingnya keterampilan menulis dalam kegiatan pembelajaran, peserta didik perlu dibina untuk mengembangkan keterampilan menulis yang dimilikinya. Salah satu jenis keterampilan menulis tersebut adalah keterampilan menulis teks narasi.

Narasi merupakan bentuk percakapan atau tulisan yang bertujuan menyampaikan atau menceritakan rangkaian peristiwa atau pengalaman manusia dari waktu ke waktu. Sedangkan

teks narasi merupakan suatu bentuk karangan yang sasaran utamanya adalah tindak tanduk yang dijalin dan dirangkai menjadi sebuah peristiwa yang terjadi dalam suatu kesatuan waktu. Keraf (dalam Dalman, 20018:106).

Menulis menjadi keterampilan yang kurang diminati oleh peserta didik diantara empat keterampilan berbahasa. Rendahnya keterampilan menulis peserta didik dapat dipengaruhi oleh kemampuan ketepatan guru memilih dan menggunakan media pembelajaran. Kenyataan di lapangna pembelajaran masih monoton yang didominasi dengan metode ceramah.

Melihat kondisi demikian, maka perlu adanya alternatif media pembelajaran yang efektif untuk mendapatkan proses pembelajaran yang bergairah melalui cara pengajaran yang kreatif. Kreatifitas pembelajaran yang efektif akan menghasilkan prestasi yang optimal bagi pembelajaran, salah satu media yang dapat mengatasi masalah tersebut adalah media komik tanpa teks. Adapun alasan memilih media tersebut adalah agar memotifasi siswa dalam memberikan daya ketertarikan siswa pada suatu pembelajaran khususnya bahasa Indonesia pada materi menulis.

Komik tanpa teks merupakan suatu media yang baik dalam meningkatkan minat anak-anak untuk menulis. Komik tanpa teks adalah suatu rangkaian gambar yang terpisah tetapi saling berkaitan yang membentuk urutan cerita tanpa disertai tulisan atau kata-kata sebagai penjelasan dari gambar.

Gambar yang terdapat dalam komik tanpa teks mempunyai kekuatan untuk memancing perhatian serta mempengaruhi sikap dan perilaku pembacanya. Karakter yang nyata dari komik tanpa teks dapat mempersingkat penjelasan yang panjang dan rumit melalui unsur gambar yang ditampilkan sehingga menjadi sederhana dan mudah dipahami.

Komik tanpa teks mempunyai hubungan dengan melatih keterampilan menulis teks narasi. Penggunaan media komik tanpa teks akan menuntut anak untuk memahami gambar

yang terdapat di dalamnya. Anak diajak untuk berfantasi dengan gambar yang disajikan dalam komik. Setelah itu, anak akan diarahkan untuk membuat suatu karya tulis.

Kisah yang disajikan dalam komik tanpa teks melalui gambar-gambar dapat membantu anak untuk melatih keterampilan meulis yang dimilikinya. Ketertarikan anak terhadap gambar-gambar yang disajikan komik menjadi kekuatan utama untuk membuat anak menjadi tertarik untuk membuat suatu karya tulis.

Berdasarkan uraian di atas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh nyata media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampel Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017:107).

Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Desain *Quasi Experimental Design* mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variable-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen dan desain ini digunakan karena pada kenyatannya sulit mendapatkan kelompok control yang digunakan untuk penelitian, Sugiyono (2017:114).

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh dikarenakan semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relative kecil, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kela V di SDN 1 Lendang Tampel yang berjumlah 40 orang yaitu 20 siswa kelas V A dan 20 siswa kelas V B.

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data dalam rangka memecahkan masalah (Sugiyono, 2017:148). Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah instrument tes keterampilan menulis teks narasi dan lembar observasi keterlaksanaan media komik tanpa teks.

Tehnik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, (Sugiyono, 2016:335). Uji yang digunakan untuk statistik inferensial adalah sebagai berikut: (1) Uji normalitas, (2) Uji homogenitas, (3) Uji hipotesis berupa uji t-test

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Lendang Tampil pada semester ganjil yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V yang berjumlah 40 orang yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB tahun pembelajaran 2022/2023 dan dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 16 September 2022.

Proses pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan media komik tanpa teks. Dalam pelaksanaannya peneliti yang dalam hal ini berperan sebagai guru harus mengetahui langkah-langkah penggunaan media komik tanpa teks agar pembelajaran bisa sesuai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan lembar penilaian pembelajaran media komik tanpa teks untuk melihat apakah pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan prosedur. Lembar penilaian ini terdiri dari 11 aspek penilaian dengan menggunakan rentang nilai dan dihitung dengan rumus:

$$\text{Skor pelaksanaan media komik tanpa teks} = \frac{A+B+C+D+E+F+G+H+I+J+K}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Penilaian dilakukan oleh guru kelas pada kelas eksperimen. Hasil penilaian yang menunjukkan pelaksanaan pembelajaran media komik tanpa teks dalam pembelajaran di kelas eksperimen pada pertemuan pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Media Komik Tanpa Teks**

**Pertemuan Pertama.**

Aspek yang dinilai											Jumlah	Presentasi nilai	
Variabel	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	40	90,9%
Nilai	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4		

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama dengan persentase 90,9%, sehingga bisa dikatakan bahwa pembelajaran menggunakan media komik tanpa teks berhasil.

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Media Komik Tanpa Teks**

**Pertemuan Kedua.**

Aspek yang dinilai											Jumlah	Presentasi nilai	
Variabel	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K		

Pada pertemuan kedua pelaksanaan pembelajaran menggunakan media komik tanpa teks diperoleh nilai pelaksanaan sebesar 93,18%. Semua aspek yang menggambarkan karakteristik dari media komik tanpa teks sudah terlaksana dengan baik dilihat dari persentase yang diperoleh.

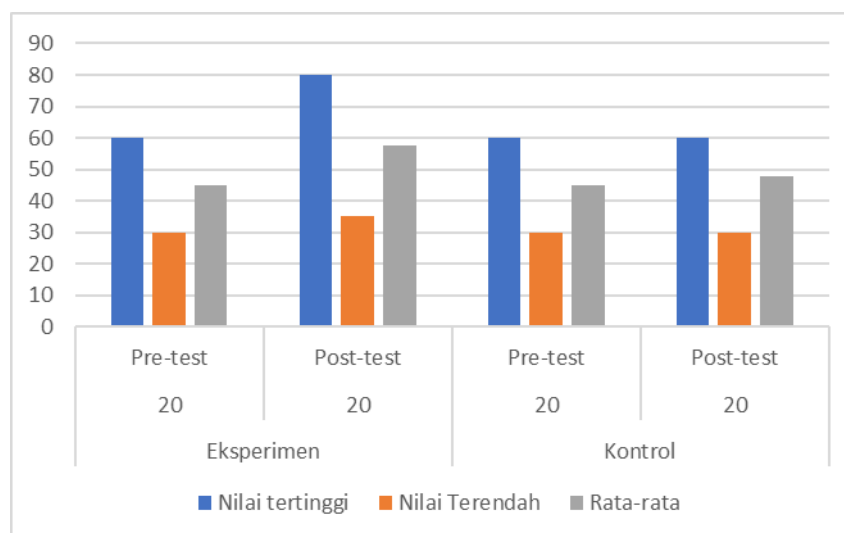
Penelitian ini diawali dengan pemberian pre-tst pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan tujuan untuk melihat kemampuan awal siswa. Pre-test yang diberikan yaitu siswa diminta membaca sebuah teks narasi selama 15 menit kemudian ditugaskan untuk menulis kembali teks yang telah dibaca menggunakan bahasa sendiri.

Selanjutnya dilakukan pemberian post-test pada kelas kontrol dan kelas eksperimen dimana kelas kontrol dtugaskan menulis teks narasi setelah diberikan pembelajaran secara konvensional. Sedangkan kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media komik tanpa teks. Data hasil pre-test dan post-test keterampilan menulis teks narasi siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Pre-Test Dan Post Test Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa**

Kelompok	N	Tes	Nilai tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	20	Pre-test	60	30	45
	20	Post-test	80	35	57.5
Kontrol	20	Pre-test	60	30	45
	20	Post-test	60	30	47,85

Berdasarkan tabel diatas dapat diinterpretasikan dalam diagram batang berikut yang ditunjukkan pada Gambar 4.1:



Gambar 4.1 grafik perbandingan nilai pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan gambar grafik di atas diketahui nilai tertinggi dan terendah pada saat pre-test kelas kontrol sama dengan nilai tertinggi dan terendah pada saat pelaksanaan post-test. Sedangkan pada pre-test kelas eksperimen nilai tertinggi 60 dan nilai terendah 30, kemudian pada saat post-test nilai tertinggi mencapai 80 dan nilai terendah 35. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan nilai keterampilan menulis teks narasi siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan media komik tanpa teks dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya menggunakan metode konvensional (ceramah).

Langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan program *SPSS 18.0 for windows*. Data dinyatakan normal jika nilai signifikan lebih besar dari 5% atau 0,05. Pengujian normalitas untuk kemampuan pemecahan masalah IPS siswa menggunakan bantuan *SPSS 18.0 for windows* dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

**4.2 Tabel Hasil Uji Normalitas Data Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen.**

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Keterampilan menulis narasi	Pre-test kelas kontrol	.212	19	.024	.920	19	.114
	post-test kelas kontrol	.167	19	.173	.900	19	.049
	pre-test kelas eksperimen	.186	19	.084	.913	19	.082
	post-test kelas eksperimen	.170	19	.150	.894	19	.038

Berdasarkan hasil analisis data tersebut didapatkan nilai signifikansi untuk hasil pre-test kelas kontrol sebesar 0,114 lebih besar dari 0,05 dan pre-test kelas eksperimen 0,082 lebih besar dari 0,05. Kemudian untuk hasil post-test kelas kontrol 0,049 lebih besar dari 0,05 dan hasil post-test kelas eksperimen 0,038 lebih besar dari 0,05. Berdasarkan nilai yang diperoleh masing-masing hasil pre-test dan post-test baik dari kelas kontrol maupun kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terdistribusi normal.

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah objek yang diteliti mempunyai varian homogen atau tidak. Uji homogenitas varians terbesar dan varians terkecil dengan menggunakan selisih nilai *post-test* dan *pre-test* kedua kelas digunakan untuk mengetahui tindak lanjut uji hipotesis (t-test) yang akan digunakan, berikut hasil uji homogenitas menggunakan uji *levene statistic* dengan bantuan aplikasi *SPSS 16 for windows* yang disajikan dalam bentuk tabel berikut:



**Tabel 4.3 Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksprimen Dan Kelas Kontrol**

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Keterampilan menulis narasi	Based on Mean	.538	3	72	.658
	Based on Median	.472	3	72	.703
	Based on Median and with adjusted df	.472	3	64.726	.703
	Based on trimmed mean	.546	3	72	.653

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas dengan metode Levene Statistic dengan pendekatan ANOVA di atas, dapat dilihat seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil penelitian ini bersifat homogen.

Setelah syarat-syarat terpenuhi yaitu data berdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen, maka uji hipotesis bisa dilakukan. Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji independent sampel test dengan bantuan *SPSS 16.0* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampel. Hasil uji *t independent sampel test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.4 Hasil Uji Hipotesis Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa**

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pre-test kelas kontrol - Post-test kelas kontrol	-3.850	6.572	1.469	-6.926	-.774	-2.620	19	.017
Pre-test kelas eksperimen - Post-test kelas eksperimen	-4.650	5.422	1.212	-7.188	-2.112	-3.835	19	.001

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai sig. dari hasil pre-test dan post-test kelas kontrol sebesar 0,017 dan nilai sig. dari hasil pre-test dan post-test kelas eksperimen sebesar 0,001.

Sesuai dengan kriteria pengujian rumus t-test dua pihak masing-masing nilai sig. dari hasil pr-test dan post-test kelas kontrol dan eksperimen 0,17 dan  $0,001 < 0,05$  maka dapat dikatakan terdapat pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Lendang Tampil pada semester ganjil yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V yang berjumlah 40 orang yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas VA dan kelas VB tahun pembelajaran 2022/2023 dan dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 16 September 2022.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design* dengan analisis data secara kuantitatif. Penelitian eksperimen desain ini membutuhkan kelas kontrol sebagai pembanding sehingga subjek penelitiannya berada pada dua kelas yakni kelas VA dan kelas VB. Sebelum dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu diberikan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki masing-masing siswa.

Setelah pemberian pretest, selanjutnya peneliti memberikan pembelajaran kepada siswa. Pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada eksperimen dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media komik tanpa teks sedangkan pada kelas kontrol tanpa diberikan perlakuan. Pembelajaran pada kelas eksperimen dalam 2 kali pertemuan dengan cara menggunakan media komik tanpa teks, sedangkan pada kelas kontrol peneliti memberikan pembelajaran secara konvensional tentang menulis teks narasi tanpa menggunakan media komik tanpa teks.

Pada tahap akhir peneliti memberikan post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian posttest bertujuan untuk melihat pengaruh/pembandingan keterampilan menulis teks narasi antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil post-test kelas kontrol adalah 47,85 dengan nilai tertinggi pada kelas kontrol adalah 60 dan terendah 30. Dapat dilihat ada kenaikan nilai rata-rata pada kelas kontrol sebesar 6% dari nilai rata-rata awal pada pemberian pre-test sebesar 45 kemudian hasil post-test naik menjadi 47,85 setelah dilakukan pembelajaran menggunakan metode konvensional. Kenaikan tersebut masih relatif kecil, hal ini dipengaruhi oleh kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran karena materi yang hanya disampaikan dengan metode ceramah juga sintax pembelajaran yang lebih banyak dilakukan oleh guru mengakibatkan perubahan nilai awal dan nilai setelah diberikan pembelajaran masih rendah.

Pembelajaran menggunakan metode konvensional kurang diminati oleh siswa karena guru hanya menjelaskan tentang sebuah materi tanpa menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu di kelas. Hal itu menyebabkan siswa cepat merasa bosan dan kurang memahami materi yang diberikan guru. Untuk mengatasi rasa bosan pada siswa, guru harus mencari inovasi yang baru untuk meningkatkan semangat belajar siswa salah satunya dengan menggunakan alat bantu berupa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Enoch (dalam Musaddat, 2013:126) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologis siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi/data dengan menarik, memudahkan dalam menafsirkan data, dan memadatkan informasi.

Media pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti sebagai solusi untuk meningkatkan minat siswa dalam menulis teks narasi dalam penelitian ini adalah media komik tanpa teks. Rivai, (dalam Sagami,2012:21) mengemukakan bahwa komik merupakan suatu bentuk kartun yang menggambarkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam hubungan yang erat dihubungkan dengan gambar dan bersifat humor yang dirancang untuk memberikan hiburan kepada pembaca. komik memiliki cerita yang ringkas, menarik perhatian dan dilengkapi dengan diksi.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka peneliti dapat melakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa.

Mandailina, dkk. (2022:515) menyatakan bahwa hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji-t dengan bantuan program aplikasi SPSS Versi 16.0, diperoleh hasil Sig.2 tailed  $< 0,05$  yaitu 0,017 dan 0,01. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika sig. (2-tailed)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampil taun pelajaran 2022/2023

## **D. PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampel tentang pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa dengan menggunakan analisis data kuantitatif uji-t, dengan bantuan program SPSS Versi 16.0, diperoleh hasil Sig.2 tailed < 0,05 yaitu 0,017 dan 0,01 < 0,05. Sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis yaitu jika sig. (2-tailed) < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh media komik tanpa teks terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 1 Lendang Tampel taun pelajaran 2022/2023.

### **Saran**

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai referensi bagi para pendidik sehingga dapat menggunakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi yang mampu meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa. Dengan demikian dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Finoza, Lamuddin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Mas'udah, Himatul. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Melalui Media Komik Tanpa Teks Dengan Teknik Mengarang Terpimpin Pada Siswa Kelas IV Mi Roudlotusysyubban Winong Pati*. Skripsi. Program studi Bahasa dan sastra Indonesia universitas negeri semarang. Diakses tanggal 11 Maret 2020.
- Musaddat, Syaiful. 2013. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Kelas Tinggi*. Mataram: FKIP Press.
- Musaddat, Syaiful. 2017. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Mataram: Arga Puji Press.
- Novitasari, Diana. 2016. *Pengembangan Media Komik Cerita Anak Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Iswa Kelas Iv Sdn 1 Ngawen Kabupaten Blora*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Semarang. Diakses pada tanggal 11 Maret 2020.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2015. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfbeta CV
- Sani, Abdullah. R,dkk. 2018. *Penelitian Pendidikan*. Tangerang: Tira Smart.
- Sagami, Galuh. 2012. *Keefktifan Media Komik Tanpa Teks Dalam Pembelajaran Menulis Dongeng Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Wates*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses pada tanggal 06 Agustus 2019.
- Slamet, & Sathono, Kundharu. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia; Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.